

BAB V KESIMPULAN DAN IMPLIKASI

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian dan analisis data pada penelitian ini maka dapat disimpulkan mengenai variabel-variabel yang diteliti sebagai berikut:

1. *Preventive maintenance* berpengaruh positif terhadap variabel terikat MTBF pada *dental unit* yang terdapat di poli pelayanan umum di RSGMP UNSOED. Para teknisi peralatan di RSGMP UNSOED sudah melaksanakan program *preventive maintenance* dengan baik sesuai dengan aturan perusahaan dan anjuran perawatan dari pabrikan *dental unit* tersebut, pelaksanaan *preventive maintenance* di RSGMP UNSOED ini juga merupakan strategi mereka untuk menjaga kenyamanan para pasien mereka yang datang kesana untuk berobat dan supaya jalanya operasional perusahaan menjadi lancar dan minim hambatan.
2. *Corrective maintenance* berpengaruh negatif terhadap variabel terikat MTBF pada *dental unit* yang terdapat di poli pelayanan umum di RSGMP UNSOED. Para teknisi peralatan di RSGMP UNSOED sudah melaksanakan program *corrective maintenance* dengan baik sesuai dengan aturan perusahaan dan anjuran pemeliharaan dan perbaikan dari pabrikan *dental unit* tersebut, pelaksanaan *corrective maintenance* di RSGMP UNSOED ini juga merupakan upaya penanganan dari sebab akibat *dental unit* yang mengalami kerusakan agar kegiatan operasional

perusahaan tetap lancar dan bisa selalu menangani pasien dengan aman tanpa hambatan agar menjaga rasa nyaman para pasien yang berobat.

B. Implikasi

Berdasarkan dari kesimpulan penelitian yang di buat, maka terdapat implikasi dari penelitian ini, adalah sebagai berikut:

Penelitian ini merupakan analisis dari dokumentasi data yang tersedia atau rekapan-rekapan data mengenai kerusakan dan pemeliharaan *dental unit* di RSGMP UNSOED yang kemudian di olah dan dianalisis dengan aplikasi IBM SPSS 16. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa *preventive maintenance* dan *corrective maintenance* membantu dalam menjaga stabilitas kegiatan operasional di RSGMP UNSOED sebagai upaya pendukung menciptakan kelancaran dalam menangani pasien dan menciptakan rasa aman dan nyaman serta terpercaya oleh masyarakat.

Pelaksanaan kegiatan pemeliharaan yang terjadi di RSGMP UNSOED sangat mempengaruhi produktifitas perusahaan karena memperpanjang masa pakai dari peralatan disana, dari hasil penelitian dapat kita lihat *preventive maintenance* berpengaruh positif terhadap MTBF, maka dari itu kegiatan pemeliharaan ini sangat perlu untuk ditingkatkan dan direncanakan dengan matang sebagai contoh pembuatan jadwal kegiatan pemeliharaan yang terukur, pembuatan prosedur dan SOP pemeliharaan yang sesuai dengan anjuran yang dikeluarkan oleh pabrikan *dental unit* tersebut, dan pemakaian komponen yang berkualitas.

Meskipun pelaksanaan *preventive maintenance* dapat memperpanjang distribusi waktu dalam MTBF dalam *dental unit* akan tetapi tidak menutup kemungkinan akan terjadi kerusakan entah itu dalam rentang waktu pendek atau panjang, karena pada dasarnya kerusakan memang sulit untuk ditebak waktu terjadinya, maka dari itu sebagai upaya menangani kerusakan yang terjadi perlu dilakukan kegiatan *corrective maintenance*, pelaksanaan kegiatan ini juga tentu harus dilakukan dengan baik dan benar karena menyangkut peralatan yang menunjang produktifitas perusahaan, sebagai contoh upaya pelaksanaan *corrective maintenance* yang baik dan benar yaitu, penggunaan komponen cadangan atau spare part yang berkualitas, mengusahakan komponen cadangan dan spare part selalu tersedia di inventory, dan pelaksanaan pemeliharaan ini dilakukan oleh tenaga ahli yang mengerti tentang peralatan tersebut.

C. Keterbatasan Penelitian

Setelah menyelesaikan penelitian ini maka ada beberapa keterbatasan dalam melakukan penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Penelitian ini mengambil sampel data berupa data time series pada tahun 2019, dengan alasan sebelum terjadinya pandemic covid-19 karena tahun-tahun berikutnya operasional perusahaan belum optimal dikarenakan adanya kebijakan PSBB dan PPKM oleh pemerintah.
2. Penelitian dilakukan dengan mengambil sampel pada salah satu dari empat alat *dental unit* yang terdapat di poli pelayanan umum, karena

jumlah *dental unit* secara keseluruhan sangat banyak dan memakan waktu jika di teliti semua.

3. Keterbatasan pada regulasi peraturan RSGMP UNSOED dan jadwal teknis saat pengambilan data.

